

Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pembekalan Praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship

Harmelia ✉, Yonna Anggayu Putri², Mutia Seplinda³
(1,2) Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
(3) Manajemen, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

✉ Corresponding author
(harmelia90@gmail.com)

Abstrak

Mata kuliah kewirausahaan merupakan modal awal yang diberikan kepada mahasiswa sebelum mereka terjun pada dunia kerja atau dunia usaha, sedangkan praktek kuliah kerja nyata (KKN) sendiri merupakan pengaplikasian ilmu tersebut pada dunia kerja/ usaha. Membangun jiwa enterprenuership pada diri mahasiswa merupakan bagian yang diperlukan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mata kuliah kewirausahaan dan pembekalan praktek kuliah kerja nyata (KKN) dalam membentuk jiwa entrepreneurship bagi mahasiswa UPI YPTK Padang. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPI YPTK yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kuliah kerja nyata (KKN). Variabel mata kuliah kewirausahaan sebesar 79.58 dengan kategori cukup baik. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa peranan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk jiwa entrepreneurship berpengaruh kepada mahasiswa adalah sebesar 15,30%, variabel praktek kuliah kerja nyata sebesar 76,32 dengan kategori cukup baik. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa peranan praktek kuliah kerja nyata dalam membentuk jiwa entrepreneurship berpengaruh kepada mahasiswa adalah sebesar 17,40%. Mata kuliah kewirausahaan dan praktek kerja nyata memiliki korelasi yang cukup baik sekitar 0.77 bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurnya. membangun jiwa entrepreneurship pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh oleh mahasiswa dan pengalaman saat mengikuti praktek kerja lapangan dan faktor yang mendukung lainnya.

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN), Jiwa Entrepreneurship

Abstract

Entrepreneurship courses are initial capital given to students before they enter the world of work or the business world, while real work practice (KKN) itself is the application of this knowledge to the world of work/business. Building an entrepreneurial spirit in students is a necessary part of facing competition in the world of work. This research aims to find out how entrepreneurship courses and real work practice training (KKN) form an entrepreneurial spirit for UPI YPTK Padang students. The research method used by the author is a quantitative descriptive method. Quantitative descriptive research is describing, researching and explaining what is being studied as it is, and drawing conclusions from phenomena that can be observed using numbers. The subjects in this research were UPI YPTK students who had completed entrepreneurship courses and real work practice courses (KKN). The index value for the entrepreneurship subject variable is 79.58 in the quite good category. The results of data tabulation show that the role of entrepreneurship courses in forming an entrepreneurial spirit has an influence on students of 15.30%. the real work practice variable is 76.32 in the quite good category. The results of the data tabulation show that the role of real work practice in forming an entrepreneurial spirit has an influence on students of 17.40%. Entrepreneurship education and real work practice have a fairly good correlation of around 0.77 for students to develop their entrepreneurial spirit. Building an

entrepreneurial spirit in students can be influenced by several factors, such as the entrepreneurship education that students have received and experience when participating in practical field work and other supporting factors.

Keywords: *Entrepreneurship Courses, Real Work Lecture Practices (KKN), Entrepreneurial Spirit*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam membentuk karakter dan pola pikir manusia, dengan pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan profesional sehingga mampu berdaya saing. Pendidikan juga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia sehingga saat ini minat masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi cukuplah tinggi. Melalui pendidikan masyarakat akan memiliki taraf kehidupan yang lebih baik, salah satunya adalah mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta menghasilkan sebuah inovasi produk yang mengikuti perkembangan zaman.

Menjadi seorang entrepreneurship bukanlah hal yang mudah, jiwa entrepreneurship perlu ditumbuhkan sejak dini agar angka pengangguran yang berasal dari perguruan tinggi akan semakin berkurang. Perguruan tinggi di Indonesia belum menunjukkan mengarahkan arah kewirausahaan yang tinggi, jumlah wirausaha muda di Indonesia hanya sekitar 1,6% dari total penduduk (Sonita, 2020). Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan negara maju seperti Singapura yang 7,2% dari total penduduknya adalah wirausaha muda. Selain itu data yang diperoleh dari website badan statistik masih menunjukkan angka pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship di kalangan mahasiswa dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan yang merupakan salah satu matakuliah yang diberikan di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik sehingga secara tidak sadar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya seperti spiritualitas agama, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, dan moralitas, serta keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat dan lingkungan (Dinata et al., 2023). Sedangkan tujuan dari edupreneurship adalah menghasilkan generasi kreatif dan inovatif yang mampu memanfaatkan peluang, mengambil risiko dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Widya Wijayanti et al., n.d.).

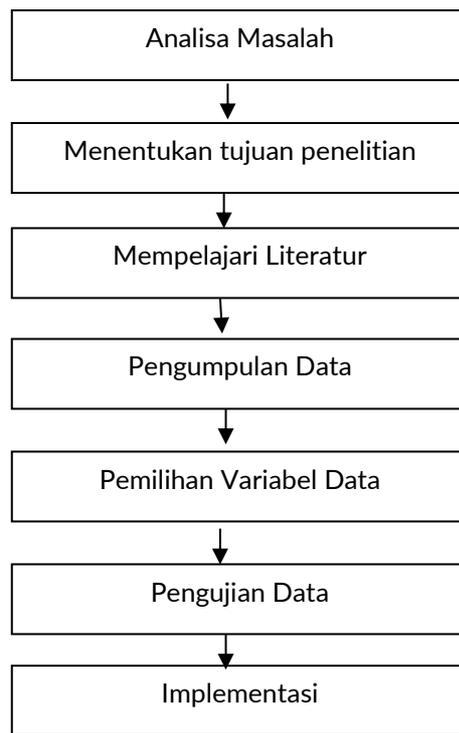
Pendidikan kewirausahaan sendiri tidak akan dapat berjalan efektif jika tidak diaplikasikan secara langsung oleh para mahasiswa dalam dunia kerja dan dunia usaha, untuk itu selain bekal ilmu kewirausahaan yang telah diberikan, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk dapat terjun langsung dalam dunia kerja melalui praktek kerja lapangan atau kuliah kerja nyata yang dijadikan sebagai bagian dari studi perguruan tinggi. Hal tersebut tentunya akan bermanfaat bagi para mahasiswa karena dapat membuka wawasan dan mengasah keterampilan para mahasiswa agar nantinya siap untuk bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan kewirausahaan erat kaitannya dengan praktik kerja karena ilmu yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam praktik berwirausaha/ kerja dalam mengembangkan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil usaha (Fatonah Npm). Berdasarkan pengalaman Penempatan Kerja Industri (Praker) mahasiswa diharapkan tertarik untuk berwirausaha. Penerapan praktek kerja industri (Praker) secara tidak langsung memberikan pengalaman dan pengetahuan profesional kepada mahasiswa, karena selain belajar cara mendapatkan pekerjaan, mereka juga diajarkan untuk bekerja sesuai bakat dan keterampilannya serta bekerja secara mandiri (Tahir, 2023). Dengan demikian penting kiranya untuk dapat mengetahui seberapa besar implementasi pendidikan kewirausahaan dan pembekalan praktek kuliah kerja nyata (KKN) dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan secara sistematis, ahli dan akurat gambaran, fakta, ciri-ciri dan hubungan fenomena-fenomena yang diteliti, menggambarkan apa yang dialami mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan kuliah kerja nyata. Apakah akan mempengaruhi terhadap minat dan jiwa berwirausaha. Untuk menyelidiki fenomena tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, setelah itu peneliti mengumpulkan jawaban pertanyaan responden untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Putra Indonesia YPTK Padang sebagai subjek penelitian untuk melihat peran pendidikan kewirausahaan dan praktek kuliah nyata (KKN) dalam membangun jiwa kewirausahaan. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Serangkaian wawancara dilakukan dengan mahasiswa di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Observasi dilakukan terhadap rekaman tersebut dengan mengamati aktivitas perkuliahan mahasiswa. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perkuliahan dan kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Dalam rangka menganalisa data, perlu adanya tahapan

atau langkah-langkah kerja. Dalam hal ini penulis memaparkan beberapa tahap dalam menganalisa data yang dapat dilihat pada Gambar 1 yang merupakan kerangka penelitian.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Jiwa Berwirausaha

Pendidikan yang akan berpengaruh terhadap sikap dan pola pikir orang tersebut sehingga tingkah laku yang dijalaniya merupakan cerminan dari pendidikan yang diperoleh oleh orang tersebut. Pendidikan kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa diharapkan juga akan berpengaruh pada pola pikir mahasiswa tersebut seperti adanya keinginan untuk menjadi seorang entrepreneurship dan menjiwai jiwa entrepreneurship di era digital saat ini. Penerapan pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap kewirausahaan dengan materi yang diberikan kepada mahasiswa yang dapat diintegrasikan ke dalam materi pendidikan tinggi (Wardhani & Nastiti, 2023). Berdasarkan olahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.1 Distribusi jawaban responden variabel pendidikan kewirausahaan

Indikator	Nilai indeks indikator	Nilai indeks variabel	Kriteria
Munculnya keinginan berwirausaha	82.31		
Menambah wawasan	86.35	79.58	Cukup Baik
Peka terhadap peluang usaha	70.08		

Sumber: Olahan data primer

Tabel. 1 di atas diketahui bahwa nilai indeks dari indikator keinginan berwirausaha sebesar 82.31, menambah wawasan sebesar 86.35 sedangkan indikator peka terhadap peluang usaha sebesar 70.08. secara keseluruhan nilai indeks untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 79.58 dengan kategori cukup baik. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa peranan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk jiwa entrepreneurship berpengaruh kepada mahasiswa adalah sebesar 15,30%.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa berpengaruh pada minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneurship namun dari ketiga indikator peka terhadap peluang usaha memiliki nilai rendah dari indikator lainnya. Artinya pendidikan kewirausahaan belum mampu untuk mengcover dan menumbuhkan jiwa untuk menjadi entrepreneurship secara utuh walaupun pendidikan kewirausahaan telah membuka wawasan untuk membuka usaha bagi mahasiswa.

Materi pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan kepada peserta didik dan adanya daya tarik untuk masuk dunia kewirausahaan, namun hal ini mungkin belum cukup untuk mengembangkan ide-ide kewirausahaan siswa (Rimadani et al., 2018). Selanjutnya hasil penelitian (Irwansyah, 2018) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk kewirausahaan mahasiswa, pengaruh

pendidikan terhadap pengembangan kewirausahaan sebesar 10,9%. Hasil penelitian selanjutnya Besarnya pengaruh parsial sebesar 14,98% yang dengan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa maka semakin besar pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Tri Atmaja, 2016).

Praktek Kuliah Kerja Nyata Terhadap Jiwa Berwirausaha

Pelaksanaan praktek kuliah nyata yang diberikan kepada mahasiswa merupakan bagian dari perkuliahan yang mana bertujuan memberikan pengalaman dunia kerja bagi calon entrepreneurship yaitu mahasiswa. Para mahasiswa akan memperoleh pengalaman yang dapat membantu para mahasiswa untuk membuka peluang usaha atau bisnis setelah menyelesaikan pendidikan nantinya. Kegiatan ini tidak hanya saja memberikan *experience* kepada mahasiswa namun juga dapat membangun jiwa entrepreneurship. Yang dimaksud dengan praktek adalah penerapan teori pada situasi nyata pengamatan langsung (Asmawan, 2017). Berdasarkan olahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.2 Distribusi jawaban responden variabel praktek kuliah kerja nyata

Indikator	Nilai indeks indikator	Nilai indeks variabel	Kriteria
Percaya diri dan Berani mengambil resiko	72.54	76,32	Cukup Baik
Inovasi dan kreatif	80.35		
Kerja Keras	76.08		

Sumber: Olahan data primer

Tabel. 2 di atas diketahui bahwa nilai indeks dari indikator keinginan percaya diri dan berani mengambil resiko adalah 72,54, inovasi dan kreatif sebesar 80.35 sedangkan indikator kerja keras sebesar 76.08. Secara keseluruhan nilai indeks untuk variabel praktek kuliah kerja nyata sebesar 76,32 dengan kategori cukup baik. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa peranan praktek kuliah kerja nyata dalam membentuk jiwa entrepreneurship berpengaruh kepada mahasiswa adalah sebesar 17,40%.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengaku menjadi lebih mandiri dengan mengikuti program ini. Sikap mandiri tersebut ditunjukkan dengan tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan pribadi dengan mempertimbangkan pendapat orang yang berpengalaman, dan keinginan untuk melakukan tugas/kegiatan sehari-hari tanpa orang lain. Secara tidak langsung, para peserta juga mengaku tertarik untuk berwirausaha, meski masih sebatas motivasi.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian yang mana menunjukkan bahwa Sehubungan dengan pelaksanaan KKN, mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan baru, sehingga merangsang pemikiran mahasiswa menuju kemandirian karena keinginan untuk lebih mandiri inilah yang membuat mahasiswa tertarik untuk berwirausaha (Jaryono, 2022). Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa Praktek kerja mempunyai dampak yang sangat tinggi terhadap cita-cita mahasiswa untuk menjadi wirausaha dengan kata lain, Praktek kerja memberikan inspirasi dan motivasi yang tinggi kepada mahasiswa untuk mau berwirausaha suatu saat nanti (Rafiq, 2014).

Dengan demikian, pelaksanaan praktek kerja yang dijalankan oleh mahasiswa sedikitnya dapat memberikan motivasi bagi para mahasiswa untuk menjadi entrepreneur walaupun secara keseluruhan hal tersebut belum jaminan bahwa pelaksanaan praktek kerja akan membuat lahirnya entrepreneur baru.

Pendidikan Kewirausahaan dan Praktek Kuliah Kerja Nyata Terhadap Jiwa Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah teori yang diperoleh oleh mahasiswa ketika berada di perkuliahan sedangkan pelaksanaan kuliah kerja nyata bersifat praktek artinya mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya pada kegiatan pekerjaan yang dijlankannya. Kuliah kerja nyata yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan bagian terkecil dari dunia usaha atau dunia kerja yang akan dijlankan oleh para mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dan praktek kerja nyata memiliki korelasi yang cukup baik sekitar 0.77 bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurnya.

Minat wirausaha mahasiswa meningkat setelah mengikuti program KKN MBKM yang terlihat dengan adanya peningkatan motivasi berwirausaha. (Jaryono, 2022). Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa proses belajar-mengajar pada mata kuliah kewirausahaan yang membuat mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan (*soft skill*) untuk berwirausaha dan berdampak pada minat mahasiswa untuk berwirausaha (Nursita, 2021).

Artinya, membangun jiwa entrepreneurship pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh oleh mahasiswa dan pengalaman saat mengikuti praktek kerja lapangan dan faktor yang mendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, M. C. (2017). *Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Untuk Berwirausaha*.
- Dinata, P., Citriadin, Y., & Badrun, B. (2023). Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Al-Karimiyyah Bodak Barat Lombok Tengah. *MANAZHIM*, 5(2), 790–816. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i2.3487>
- Fatonah Npm, S., & Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, J. (n.d.). *Skripsi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Praktik Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pai lain Metro*.
- Irwansyah, M. R. L. endah. (2018). Menguji Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *International Journal of Social Science and Business.*, 4.
- Jaryono, T. M. Rosyid. N. L. (2022). Analisis Dampak Kkn Mbkm Bagi Kemandirian Dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi Kkn Mbkm Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED). *International Journal of Social Science and Business*.
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Rafiq, M. (2014). *Dampak Implementasi Praktek Kerja Dan Pengabdian Masyarakat Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha* (Vol. 35142, Issue 93).
- Rimadani, F., Murniawaty, I., Artikel, I., & Artikel, S. (2018). *Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sonita, E. (2020). *Era Sonita Integritas Pendidikan Kewirausahaan dalam Mewujudkan Muslim Entrepreneurship Integritas Pendidikan Kewirausahaan dalam Mewujudkan Muslim Entrepreneurship (Studi Kasus Mahasiswa FEBl IAIN Bukittinggi)*. <https://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jusie>
- Tahir, S. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar*. www.pusdiknas.or.id
- Tri Atmaja, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>
- Widya Wijayanti, R., Widya Rahayu Ning Tyas, Z., & Hikmawati, H. (n.d.). *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Pengembangan Program Edupreneurship dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan*. 14(1), 14–29. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.5200>